

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menepatkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga Indonesia menepatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat di lihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan implementasi kurikulum KTSP, karena gurulah yang pada akhirnya akan melaksanakan kurikulum di dalam kelas. Gurulah garda terdepan dalam implementasi kurikulum. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apapun kurikulum dan system pendidikan yang ada, tanpa di dukung mutu guru yang memenuhi syarat maka semuanya akan sia-sia. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak cukup dengan pembenahan di bidang kurikulum saja, tetapi harus juga di ikuti dengan peningkatan mutu guru di jenjang tingkat dasar dan menengah. Tanpa upaya meningkatkan mutu guru, semangat tersebut tidak akan mencapai harapan yang di inginkan. (Kunandar, Kompas, 2006)

Penggunaan media pembelajaran sebagai perantara siswa dalam mempelajari suatu materi dapat dikategorikan menjadi peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual (Sanaky, 2013:2). Audio-visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mengkombinasikan antara unsur gerak dan

suara sehingga dapat memproyeksikan objek asli di lapangan atau materi yang diinginkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio-visual yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah video. Video merupakan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, serta dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disk* (Sanaky, 2013:123).

Kemajuan teknologi perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Pendidikan di sekolah sekolah saat ini telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi, peralatan dan penilaian. Begitu juga, telah terjadi perubahan pada bidang administrasi pendidikan, organisasi, personil(SDM), dan supervise pendidikan. Maka secara keseluruhan dapat di katakana bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaharuan dalam system pendidikan yang menyangkut semua aspek dan komponen yang ada.

Sekarang ini, pembelajaran di sekolah mulai di sesuaikan dengan teknologi informasi, perkembangan pesat khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang birokrasi kemapanan dan waktu. Program-program internet bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat di transmisikan dengan kecepatan yang tinggi,tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat di akses secara cepat oleh penggunaanya.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. pengajar di harapkan dapat menggunakan alat-alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas. Tapi di sisi lain pengajar juga di isyaratkan untuk menggunakan alat-alat yang murah ,efisien,mampu di miliki sekolah, baik yang di buat sendiri maupun alat,alat kompensional yang sudah tersedia di sekolah. tetapi juga tidak menolak kemungkinan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kemajuan teknologi dalam pembelajaran. untuk itu pengajar di mulai membiasakan diri menggunakan alat-alat seperti OHP,LCD,CD.VCD,computer dan internet dalam pembelajaran di

kelas. Dengan berbagai program pembelajarn yang dapat di kembangkan. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju seharusnya sudah berusaha untuk melakukan berbagai upaya perbaikan pada peralatan-peralatan dan perlengkapan pendidikan yang di gunakan.para pengajar mulai menggunakan berbagai jenis media yang di sesuaikan dengan tuntutan perkembangan untuk semua mata pelajaran, seperti menggunakan,VDC,DVD,TV, dan internet sebagai sarana pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka sangat penting manfaataat video terhadap proses pembelelajaran Permasalahan lingkungan dan Upaya Penanggulannya yang di lakukan di SMP N 3 Karanganyar. Metode yang inovatif dan menggunakan media yang menarik dan memodifikasi untuk memberikan materi kepada siswa siswi, peneliti mengambil judul

“PEMANFAATAN VIDEO DALAM PROSES PEMBELAJARAN SUB TEMA PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PENANGGULANANYA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP N 3 KARANGANYAR”

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

- a. Materi Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulannya lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa bila disajikan dengan menggunakan media video.
- b. Media video mempuyai keunggulan menambah daya tahan ingatan siswa tentang objek belajar yang dipahami.

2. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar proses penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP N 3 Karanganyar dengan perlakuan kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Penelitian ditekankan pada pemanfaatan media pembelajaran video Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulannya dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Penelitian ditekankan pada tingkat efektifitas media pembelajaran video Permasalahan lingkungan hidup dan Upaya Penanggulannya dengan model konvensional

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah tingkat kebutuhan media video untuk pembelajaran Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulannya bagi guru dan siswa?
- b. Bagaimanakah model video yang di butuhkan siswa kelas VIII dalam pemahanaman pembelajaran Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulannya?
- c. Bagaimanakah perbedaan metode menggunakan media pembelajaran video sub tema Permasalahan Lingkungan hidup dan Upaya Penanggulannya lebih efektif di bandingkan dengan menggunakan metode konvensional?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu berfungsi sebagai patokan terhadap masalah yang akan di teliti. Dengan adanya tujuan penelitian maka suatu masalah dapat di rumuskan secara jelas.berikut ini adalah tujuan dari penelitan:

- a. Mengetahui tingkat kebutuhan media video untuk pembelajaran Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulannya?
- b. Mengetahui model video yang di butuhkan siswa kelas VIII dalam pemahaman pembelajaran Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulannya?
- c. Mengetahui perbedaan metode menggunakan media pembelajaran video sub tema Permasalahan Lingkungan hidup dan Upaya Penanggulannya lebih efektif di bandingkan dengan menggunakan metode konvensional?

5. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakanya penelitian bagi siswa kelas VIII N 3 Karanganyar dibagi menjadi dua, yaitu.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran video.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, memberikan gambaran konkret pada materi yang diajarkan.
- 2) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman secara langsung dengan pengaplikasian media video pembelajaran.

- 3) Bagi Pendidik, meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang bagus dan layak bagi siswa.